

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Achadi, E. L. (2020). Pencegahan *Stunting*: Pentingnya peran 1000 pertama Kehidupan. Jakarta: Rajawali Pers.

Ahmad. (2023). Pelayanan Publik: Teori dan Praktik. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari

Alwi. (2022). Governance dan Kebijakan Publik . UPT UNHAS Press.

Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice.

Astuti, dkk. (2020). Collaborative Governance dalam Perspektif Administrasi Publik. (T.D. pRESS, Ed.) Semarang: Universitas Diponegoro.

Creswell, J.W., & Creswell, J.D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches. Los Angeles : SAGE Publication.

Creswell, John W. (2013) Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. United States: SAGE Publication Ltd.

Effendi. (2019). Asas Manajemen. Depok: RajaGrafindo Persada.

Emerson, et all. 2015. Collaborative Governance Regimes. United States of America

Maksudi, B. I. (2019). Dasar-Dasar Administrasi Publik. Depok: Raja Grafindo Persada. hal, 128-130.

Miliati, N. A. (2021). Cegah *Stunting* sebelum genting; Peran remaja dalam pencegahan *stunting*. (A. Dharmawan, Ed. ) Jakarta: PT Gramedia.

Seigler, D. (2011). Renewing Democracy by Engaging Citizens in Shared Governance. Public Administration Review, 71(6).

Soekanto. (2015). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Thomas & Perry. 2006. Collaboration Processes: inside the Black Box. Public Administration on Review. 66 (1) : hlm 20-32.

Ven, A.H. Van de & Walker. (1948). The Dynamics of Interorganizational Coordination. Journal of Leadership & Organizational Studies, 29(4).

### Jurnal:

Booher, D.E., & Innes, J.E. (2002). Network power in collaborative planning. Journal of Planning Education and Research, 21 (3), 221-236. <https://doi.org/1.1177/0739456X0202100301>.

Emerson, et all. (2012). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29. <https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>.

Permatasari, Eprilianto (2023). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Mencapai Zero *Stunting* di Kelurahan Bula Banteng Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. *Jurnal Publika*, Vol 11, No 4, 2637-2650.

Priyanti, dkk. (2021). Collaborative Governance dalam Penanganan *Stunting*. *Kinerja*, 18(3), 383-389. Retrieved from <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>. Saputri, Tumangger. 2019. Hulu-hilir Penanganan *Stunting* di Indonesia. *Journal of Political Issues*. Vol 1(1), 3-10.

Seigler, D. (2011). Renewing Democracy by Engaging Citizens in Shared Governance. *Public Administration Review*, 71(6), 968–970. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6210.2011.02452.x>

Sudarmo. (2015). Menuju Modell Resolusi Konflik Berbasis Governance: Memuat Pengalaman Penelitian Lapangan Tentang Isu Pedagang Kaki Lima dan Konflik Antar Kelompok. Sebelas Maret University Press

Vigoda-Gadot, E. (2002). *Public Administration: An Interdisciplinary Critical Analysis (Public Administration & Public Policy)* (E. Vigoda-Gadot (ed.)). Routledge.

### **Skripsi:**

Edlina. (2023). Peranan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Koordinasi Konvergensi Percepatan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Maura Enim.

Kurniasih. (2023). Collaboratove Governance dalam Percepatan Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Temanggung. *Public Administration and Local Governance*, 7, No 1. Retrieved from <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/publicadminis/article/view/7438/0>

Mitra. (2015). *Stunting* Problem and Interventions to Prevent *Stunting* . *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2 No.6. Retrieved 11 21, 2023, from <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol2.Iss6.85>

Mufti, dkk. (2020, Agustus). Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan *Stunting* di Kabupaten Garut. *Ilmu Administrasi Negara*, 7 Nomor, 2, 333-348.

Sumarwanto. (2022). Gerakan Kolaborasi Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pemberdayaan Tim Pendamping Keluarga di Kecamatan Bonang. Retrieved Oktober 19, 2023, from

<https://dinpermadesp2kb.demakkab.go.id/2022/02/geralan-kolaborasi-percepatan-penurunan-stunting-melalui-pemberdayaan-tim-pendamping-keluarga-di-kecamatan-bonang/>

Udiani, Nuni. 2016. Kolaborasi Perencanaan (studi kasus pengembangan UMKM Di Kabupaten Maros). Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Hasanuddin.

Zulkifis, M. (2021). Penanggulangan Angka *Stunting* di Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang. Skripsi.

**Website:**

Annur, n C. M. (2023). Daftar Prevalensi Balita *Stunting* di Indonesia pada 2022, Provinsi Teratas. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2023/02/02/daftar-prevalensi-balita-stunting-di-indonesia-pada-provinsi>

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2021. "BKKBN Mencari Strategi Percepatan Pencegahan *Stunting*," BKKBN.

Dinas Kesehatan Sulbar. (2023). Ma'silambi. Dinkes Sulbar Dorong Desa Duampanua 100 Persen Balita Ditimbang di Posyandu. 2enam.com Polman. Retrieved from <https://2enam.com/masilambi-dinkes-sulbar-dorong-desa-duampanua-100-persen-balita-ditimbang>

Dinas Kesehatan. (2022). Sekda Provinsi Sulbar Launching Forum Ma'silambi. Retrieved from <https://dinkes.sulbarprov.go.id/sekda-provinsi-sulbar-launching-forum-masilambi/>

Dinas Kesehatan. (2023). Kadinkes Prvinsi Sulawesi Barat Bagikan Cerita Praktik Baik Ma'silambi dalam Upaya Penanggulangan *Stunting*. Dinas Kesehatan. Mamuju: Sulbar.bkkbn.go.id. Retrieved from <https://dinkes.sulbarprov.go.id/kadinkes-prvinsi-sulawesi-barat>

Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2022). Pemanfaatan Dana Desa untuk Penanganan Stunting. Retrieved from <https://djpb.kemenkeu.go.id>

Hamdan, H. (2022). Angka Stunting di Sulbar 33,8% Tertinggi Kedua di Indonesia. Detiksulsel. Retrieved from <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6310555/angka-stunting-di-sulbar-33-8-tertinggi-kedua-di-indonesia>

Hadina, dkk. Upaya Pencegahan dan penanganan Stunting. FHJ.2022;9(2:176-840).

Hanapi, M. F. (2022). Program Masilambi untuk turunkan Stunting di Sulbar. COPYRIGHT@ANTARA. Retrieved from <https://mantaraneews.com/berita/3111865>.

Kementerian Kesehatan. 2018. "Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala dan Mencegah." Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.

Kemenko PMK. (2023). Kemenko PMK Bergerak Bersama 19 K/L di Sulawesi Barat Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting. Kesehatan, Kemenko PMK, Sulawesi Barat. Retrieved from <https://www.kemenkopmk.go.id/kemenko-pmk-bergerak-bersama-19-kl-di-sulawesi-barat-dalam-upaya-percepatan-penurunan-stunting>

Kemenkes RI. 2018. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Putra. (2023, September Rabu). Dana Desa Bisa Dioptimalkan untuk Turunkan Stunting di Polewali Mandar. Retrieved Oktober 19, 2023, from <https://news.republika.co.id/berita/s199In484/dana-desa-bisa-dioptimalkan-untuk-turunkan-stunting-di-polewali-mandar>

Rizki, A. (2021). Pengertian Stunting: Penyebab, Gejala, Dampak, dan Cara mencegahnya. Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-stunting/>

Muhammad. (2022, Januari 31). Prevalensi Stunting Sulbar. Retrieved Oktober 2, 2023, from <https://news.republika.co.id/berita/r6sct380/prevalensi-stunting-balita-sulbar-tertinggi-di-polman>

Pallawalino. (2023). Tentang Ma'silambi, Program Dinkes Sulbar dalam Menangani Stunting pada Balita. SULBAR KINI. Retrieved from <https://kumparan.com/sulbarkini/tentang-masilambi-prgram-dinkes-sulbar>

Salubarana. (2023). Tangani Masalah Empat Plus Satu, Dinkes Sulbar Gelar Ma'silambi. Mamuju: Radio Republik Indonesia. Retrieved from <https://www.rri.go.id/daerah/318162/>

**Peraturan:**

Keputusan Bupati Polewali Mandar Nomor 644 Tahun 2023 Tentang Pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Polewali Mandar 2023

Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Peraturan Bupati Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Polewali Mandar.

Peraturan Bupati Kabupaten Polewali Mandar Nomor 14 Tahun 2022 yaitu Peran Desa Dalam Pencegahan dan Penurunan Stunting Terintegrasi.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1. Biodata Peneliti

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### Data Pribadi

7. Nama Lengkap : Nurmadina Jamhur  
8. Tempat, Tanggal Lahir : Katumbangan, 25 November 2003  
9. Agama : Islam  
10. Alamat : Jl Daembakkarang, Desa Barumbung, Katumbangan  
Polewali Mandar  
11.No. HP : 085157393443  
12.Email : [nurmadinadjamhur@gmail.com](mailto:nurmadinadjamhur@gmail.com)  
13.Nama Orang Tua  
Ayah : Djamhur  
Ibu : Hj Nurlina

#### Riwayat Pendidikan

- 2008-2014 MI DDI Lemogamba
- 2013-2017 SMP Negeri 1 Matakali
- 2017-2020 SMA Negeri 3 Polewali
- 2020-2024 S1 Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Hasanuddin

#### Pendidikan dan Pelatihan yang pernah di ikuti

- Oktober 2020 Pelatihan Basic Learning Character and Creativity (BALANCE) oleh Universitas Hasanuddin
- Agustus 2023 Hasanuddin Career Program Batch 3 Periode Agustus 2023

#### Riwayat Organisasi

- Anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi (HUMANIS FISIP UNHAS)
- Pengurus Departemen Kemuslimahan Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Dakwah Mahasiswa Ibnu Khaldun FISIP UNHAS Periode 2021-2022 dan 2022-2023

## Lampiran 2. SK Program Ma'silambi



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

KECAMATAN ANREAPI

Jl. Poros Beluak Kcl. Anreapi No. Telp. 0428 ..... Kode Pos 91351

### SURAT KEPUTUSAN

**CAMAT ANREAPI**

Nomor : Kpts. 09/Kec. Anr/2022

**TENTANG**  
**PEMBENTUKAN FORUM MA'SILAMBI DALAM RANGKA KOLABORASI AKSI**  
**PENANGANAN STUNTING BARU DI DESA DUAMPANUA**  
**KECAMATAN ANREAPI**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TAHUN 2022**

Menimbang

- a. bahwa berdasarkan Peraturan Pemerintah No : 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting Pasal 6 ayat (2) menyebutkan Pilar dalam Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting salah satunya meliputi peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.42/M.PPN/HK/04/2020.tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2021, Provinsi Sulawesi Barat masuk dalam Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi pada Tahun 2021;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a huruf b perlu menetapkan Keputusan Gubernur Sulawesi Barat tentang Pembentukan Tim Koordinasi Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi;

Mengingat

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- b. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- c. Peraturan Presiden No 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5291);
- f. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi;

- e. Peraturan Menteri Pertanian 43/PERMENTAN/OT.140/7/2010 Nomor tentang Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi;
- h. Pedoman Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;

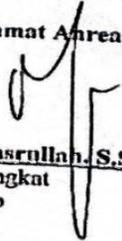
### M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
- KESATU** : Membentuk Forum Ma'silambi dalam rangka pencegahan stunting baru di desa Duampanua dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Camat ini.
- KEDUA** : Forum Ma'silambi sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU bertugas:
- a. Melakukan pengawalan pelaksanaan pencegahan dan penurunan stunting oleh pemerintah setempat;
  - b. Mengidentifikasi sasaran balita stunting dan potensi balita stunting baru;
  - c. Memantau layanan pencegahan dan penurunan stunting baru terintegrasi terhadap program stunting lainnya untuk memastikan setiap sasaran mendapatkan layanan yang berkualitas; dan
  - d. Menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan forum secara rutin (mingguan/bulanan) ke pemerintah setempat untuk menjadi bahan perencanaan kegiatan intervensi stunting.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan Di : Anreapi,

Pada Tanggal : 29 September 2022

Camat Anreapi,



**Masrullah, S.STP.M.Adm.KP**

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 198009292000121001

- Tembusan kepada Yth :
1. Bupati Polewali Mandar
  2. Yang bersangkutan
  3. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
KECAMATAN ANREAPI

Jl. Potos Pakko - Lebani Kelurahan Anreapi Kode Pos 91151

Lampiran : Surat Keputusan tentang Pembentukan Forum Ma'silambi Dalam Rangka Kolaborasi Aksi Penanganan Stunting Baru  
Nomor : Kpts. 09/Kec. Anr/2022  
Tanggal : 29 September 2022

PEMBENTUKAN FORUM MA'SILAMBI DALAM RANGKA KOLABORASI AKSI  
PENANGANAN STUNTING BARU DI DESA DUAMPANUA  
KECAMATAN ANREAPI  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
TAHUN 2022

NO	NAMA	JABATAN	TUPOKSI
1.	H. M. Suaib Nawawi, SKM, M.Kes (Kadis Kesehatan) Hj. Mudra Ilham, SKM, M.Kes (Kabid. Kesmas) Masrullah, S.STP.M.Adm, KP (Camat Anreapi)	Pengarah	1. Memberikan arahan kepada forum dan pendampingan dalam pelaksanaan rencana kerja forum
2.	H.Arifin (Kepala Desa Duampanua)	Ketua	1. Mengkoordinir semua kegiatan forum dalam melakukan pengawalan dan peran serta anggota dalam kegiatan pencegahan stunting baru di Desa 2. Memberikan petunjuk umum operasional 3. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Anreapi untuk kolaborasi pencegahan stunting baru di Desa Duampanua .
3.	Hj.Nurwahidah	Anggota (PKK)	1 Melakukan analisa situasi dan pemetaan data ibu hamil dan anak balita 2 Melaksanakan program kerja pencegahan stunting baru berdasarkan hasil kesepakatan forum 3 Menyusun laporan insidentil dan lapran rutin pelaksanaan kegiatan forum 4 Melakukan evaluasi, monitoring dan rencana tindak lanjut yang disampaikan pada rapat bulanan forum.
4.	Subhan	Anggota (Tokoh Agama)	
5.	Nurdin	Anggota (Tokoh Masyarakat)	
6.	Syamsul	Anggota (Tokoh Pendidik)	
7.	Mardiati	Anggota (Kader Kesehatan)	
8.	Juwandi	Anggota (Tokoh Pemuda)	

9	Saharuddin	Anggota (Bhabinsa)
10	Arphin	Anggota (Bhabinkamtibmas)
11	Nasrul	Anggota (Karang Taruna)
12	Muslihati	Anggota (Tokoh Perempuan)

DITETAPKAN DI : Anreapi  
PADA TANGGAL : 29 september 2022  
Camat Anreapi



Masrullah, S.STP.M.Adm.KP  
Pangkat : Pembina Tk. I  
Nip : 198009292000121001

### Lampiran 3. Informan

No	Informan	Inisial	Jabatan
1.	Hj. Mudra Ilham,SKM,M.kes	(Mdr)	Kabid. Kesmas (Pengarah Dinas Kesehatan)
2.	Madina S.Gz	(Mdn)	Ahli Gizi (Puskesmas Penyedia data <i>Stunting</i> )
3.	H. Arifin	(Afn)	Kepala Desa (Ketua Forum)
4.	Subhan	(Sbh)	Anggota (Tokoh Agama)
5.	Mardiati	(Mdi)	Anggota (Kader Kesehatan)
6.	Juwandi	(Jwn)	Anggota (Tokoh Pemuda)
7.	Muslihati	(Mst)	Anggota (Tokoh Perempuan)
8.	Nurbiah	(Nrb)	Masyarakat (Ibu balita <i>Stunting</i> dan ibu hamil)
9.	Salmiah	(Slm)	Masyarakat (Ibu balita <i>Stunting</i> )
10.	Dian	(Dn)	Masyarkat (Remaja Putri)

## Dokumentasi Hasil Wawancara dengan Informan



**Wawancara dengan Kabid Kesmas**



**Wawancara dengan Ketua Forum**



**Wawancara dengan Pihak Puskesmas dan Ahli Gizi**



**Wawancara dengan Kader Kesehatan**



**Wawancara dengan Tokoh Agama**



**Wawancara dengan Tokoh Perempuan**



**Wawancara dengan Tokoh Pemuda**



**Wawancara dengan Masyarakat**

**Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Ma'silambi**



**Rapat Koordinasi & Peningkatan kapasitas Aktor**



**Sosialisasi Makanan Bergizi**



**Penimbangan Balita di Hari Posyandu**



**Lampiran 5. Pedoman Wawancara**

**Informan : Pemerintah**

No	Indikator	Definisi	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Prinsip Keterlibatan	Dilakukan untuk menyatukan prinsip bersama, penegasan tujuan bersama, pembentukan dan pengembangan prinsip dari aktor yang terlibat melalui dialog tatap muka, diskusi dan tujuan agenda.	1) Prinsip bersama 2) Penegasan tujuan bersama 3) Aktor yang terlibat 4) Dialog tatap muka 5) Agenda pertemuan	1) Apa prinsip/aturan yang digunakan sebagai dasar pedoman dalam pelaksanaan program ini ? 2) Apa tujuan pelibatan banyak aktor dalam penanganan <i>Stunting</i> melalui program ini ? 3) Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini, apa peran masing-masing aktor yang terlibat ? 4) Apakah ada pertemuan rutin yang dilakukan dalam pencegahan <i>Stunting</i> dalam program dan bagaimana <i>stakeholder</i> melakukan pengambilan keputusan atau kesepakatan melalui pertemuan tersebut ? 5) Apa saja agenda pembahasan yang dilakukan dalam setiap pertemuan forum ?

2.	Motivasi Bersama	Kekuatan yang mendorong individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama, melalui kepercayaan bersama, pemahaman bersama dan legitimasi untuk menciptakan sinergi dan memperkuat semangat kolaboratif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kekuatan individu untuk terlibat</li> <li>2) Kepercayaan bersama</li> <li>3) Tujuan Bersama</li> <li>4) Pemahaman bersama</li> <li>5) Legitimasi</li> <li>6) Semangat kolaborasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah kehadiran anda merupakan tanggung jawab profesi atau penugasan kantor ?</li> <li>2) Bagaimana upaya yang anda lakukan untuk membangun kepercayaan bersama dengan setiap <i>stakeholder</i> yang terlibat ?</li> <li>3) Apakah masing-masing pihak yang dilibatkan memiliki program/kepedulian terhadap masalah <i>Stunting</i> ?</li> <li>4) Bagaimana konsep kerjasama yang dibangun dalam program Ma'silambi dalam menanggulangi masalah <i>Stunting</i> ?</li> <li>5) Apakah program dan forum ini memiliki landasan aturan yang jelas atau sejalan dengan program penanganan <i>Stunting</i> di instansi anda?</li> <li>6) Apakah ada insentif atau manfaat lainnya yang didapatkan pihak-pihak yang aktif dalam program ini?</li> </ol>
----	------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.	Kapasitas Melakukan Tindakan Bersama	Hasil dari elemen lintas fungsional untuk menghasilkan tindakan yang efektif dari kapasitas yang dimiliki oleh masing-masing aktor	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Fungsi aktor</li> <li>2) Tindakan Efektif</li> <li>3) Kapasitas aktor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah semua aktor diberikan peran sesuai dengan fungsinya ?</li> <li>2) Apakah pelibatan semua aktor dalam program ma'silambi dapat mempercepat penanganan <i>Stunting</i> ?</li> <li>3) Apakah masing-masing aktor yang terlibat memiliki kapasitas untuk menjalankan tugasnya?</li> </ul>
----	--------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Informan : Stakeholder yang terlibat**

No	Indikator	Definisi	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Prinsip Keterlibatan	Dilakukan untuk menyatukan prinsip bersama, penegasan tujuan bersama, pembentukan dan pengembangan prinsip dari aktor yang terlibat melalui dialog tatap muka, diskusi dan tujuan agenda.	1) Prinsip bersama 2) Penegasan tujuan bersama 3) Aktor yang terlibat 4) Dialog tatap muka 5) Agenda pertemuan	1) Apa yang mendasari anda sehingga ingin terlibat dalam Program ini ? 2) Bagaimana anda menyamakan persepsi anda dengan pihak lain terkait penanganan <i>Stunting</i> ? 3) Apakah aktor yang dilibatkan sudah merepresentasikan perwakilan masyarakat ? 4) Apakah ada pertemuan rutin yang dilakukan dalam pencegahan <i>Stunting</i> dalam program ini ? 5) Apa saja agenda pembahasan yang dilakukan dalam setiap pertemuan forum ?
2.	Motivasi Bersama	Kekuatan yang mendorong individu atau kelompok untuk mencapai tujuan	1) Kekuatan individu untuk terlibat 2) Kepercayaan bersama	1) Apakah keterlibatan anda dalam forum ini karena permintaan pemerintah atau kemauan sendiri ?

		bersama, melalui kepercayaan bersama, pemahaman bersama dan legitimasi untuk menciptakan sinergi dan memperkuat semangat kolaboratif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>3) Tujuan Bersama</li> <li>4) Pemahaman bersama</li> <li>5) Legitimasi</li> <li>6) Semangat kolaborasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Bagaimana Program Ma'silambi menghadirkan kepercayaan antar anggota forum dalam penanganan <i>Stunting</i>?</li> <li>3) Apakah ada kesepakatan bersama masing-masing anggota forum terkait tujuan pencapaian penanganan <i>Stunting</i>?</li> <li>4) Apakah ada penjelasan dari pemerintah terkait cara penanganan <i>Stunting</i> serta peran masing-masing pihak?</li> <li>5) Apakah anda memiliki SK dari pemerintah tentang keterlibatan anda dalam pelaksanaan penanganan <i>Stunting</i> melalui program ini?</li> <li>6) Apakah terdapat insentif atau manfaat lainnya yang anda dapatkan dalam program ini?</li> </ul>
3.	Kapasitas Melakukan Tindakan Bersama	Hasil dari elemen lintas fungsional untuk menghasilkan tindakan yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Fungsi aktor</li> <li>2) Tindakan Efektif</li> <li>3) Kapasitas aktor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah pemerintah telah memberikan peran kepada anda sesuai dengan fungsi anda dalam penanganan <i>Stunting</i>?</li> </ul>

		dari kapasitas yang dimiliki oleh masing-masing aktor		<p>2) Apakah dengan peran dan pelibatan anda dalam program ma'silambi dapat mempercepat penanganan <i>Stunting</i> ?</p> <p>3) Seperti apa kapasitas yang anda miliki dalam menjalankan tugas anda ?</p>
--	--	-------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Informan : Masyarakat Sasaran Program**

No	Indikator	Definisi	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Prinsip Keterlibatan	Dilakukan untuk menyatukan prinsip bersama, penegasan tujuan bersama, pembentukan dan pengembangan prinsip dari aktor yang terlibat melalui dialog tatap muka, diskusi dan tujuan agenda	<p>1) Prinsip bersama</p> <p>2) Aktor yang terlibat</p> <p>3) Dialog tatap muka</p> <p>4) Agenda pertemuan</p>	<p>1) Apakah pemerintah dan tokoh masyarakat sudah menganggap masalah <i>Stunting</i> menjadi prioritas ?</p> <p>2) Bagaimana anda melihat komitmen pemerintah dan <i>stakeholder</i> yang terlibat dalam pencegahan <i>Stunting</i> dalam pelaksanaan program ini ?</p> <p>3) Siapa saja yang berinteraksi dengan anda dalam pemberian layanan dalam pelaksanaan program ini ?</p>

				4) Apa saja jenis bantuan/layanan yang anda dapatkan dalam setiap pelaksanaan program ini ?
2.	Motivasi Bersama	Kekuatan yang mendorong individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama, menciptakan sinergi dan memperkuat semangat kolaboratif Kekuatan yang mendorong individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama, melalui kepercayaan bersama,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kekuatan individu untuk terlibat</li> <li>2) Kepercayaan bersama</li> <li>3) Pemahaman bersama</li> <li>4) Semangat kolaborasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa yang mendorong anda mengikuti program penanganan <i>Stunting</i> ?</li> <li>2) Apakah program Ma'silambi telah mampu membangun kepercayaan masyarakat tentang pentingnya mengikuti program penanganan <i>Stunting</i> ?</li> <li>3) Apa yang anda pahami terkait <i>Stunting</i> dan program ma'silambi ?</li> <li>4) Apakah kehadiran program ma'silambi mampu mendorong semua pihak bersama-sama menangani <i>Stunting</i> ?</li> </ol>

		pemahaman bersama dan legitimasi untuk menciptakan sinergi dan memperkuat semangat kolaboratif.		
3.	Kapasitas Melakukan Tindakan Bersama	Hasil dari elemen lintas fungsional untuk menghasilkan tindakan yang efektif dari kapasitas yang dimiliki oleh masing-masing aktor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Fungsi aktor</li> <li>2) Tindakan Efektif</li> <li>3) Kapasitas aktor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah masing-masing anggota forum sudah menjalankan perannya ?</li> <li>2) Apakah layanan yang anda dapatkan sudah dapat membantu anda dalam mengatasi <i>Stunting</i>, dan berdampak pada diri anda ?</li> <li>3) Apakah dalam pelaksanaan program ini sudah memiliki kapasitas yang baik dalam memberikan pelayanan kepada anda ?</li> </ol>

**Lampiran 6. Surat Keterangan Izin Penelitian dari FISIP Universitas Hasanuddin**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245  
Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024 Laman www.fisip.unhas.ac.id

Nomor : 0666 / UN4.8.1.PT.01.04/2023 20 Desember 2023  
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian / Wawancara

Yth Gubernur Sulawesi Selatan  
c q Kepala UPT P2T, BKPM Pro. Sulsel  
Makassar.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin yakni:

nama : Nurmadina Jamhur  
no. pokok : E011 20 1016  
departemen : Ilmu Administrasi  
prog.Studi : Administrasi Publik  
alamat : Jln Sahabat 3 Pondok Londry Fadillah

Bermaksud melakukan Penelitian lapangan/kepastakaan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : Collaborative Dynamics dalam Penanganan Stunting Melalui Program Ma'silambi di Desa Duampanua Kabupaten Polewali Mandar

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kiranya agar yang bersangkutan diberikan izin melakukan penelitian yang di maksud.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Penelitian



- Tembusan  
1. Dekan Fisip Unhas  
2. Ketua Departemen Ilmu Administrasi Fisip Unhas

## Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian dari DPM-PTSP Provinsi Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **32432/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Gubernur Prov. Sulawesi Barat  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan FISIP Univ. Hasanuddin Makassar Nomor : 9669/UN4.8.1/PT.01.04/2023 tanggal 20 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NURMADINA JAMHUR**  
Nomor Pokok : **E011201016**  
Program Studi : **Administrasi Publik**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km 10, Makassar**

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" COLLABORATIVE DYNAMICS DALAM PENANGANAN STUNTING MELALUI PROGRAM MA'SILAMBI DI DESA DUAMPANUA KABUPATEN POLEWALI MANDAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Januari s/d 08 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 29 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth  
1. Dekan FISIP Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Penelitian dari DPM-PTSP Provinsi Sulawesi Barat



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

R. H. Abd. Malik Pattana Gedung Kompleks Pemerintahan Gubernur Sulawesi Barat  
Meningi 91512, Telip/ Fax : 0426-3325192, email : ptsp@prov.sulbar.go.id, ptsp@ptsp.sulbar.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 00002/76.RP.PTSP.B/1/2024

I. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
3. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sulawesi Barat.
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2015 Nomor 37) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 37 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2016 Nomor 31).

2. Menimbang :

Surat Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Teerpadu Satu Pintu Sulawesi Selatan Nomor : 32432/S.01/PTSP/2023 Tanggal 29 Desember 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA:**

- a. Nama/Objek : **NURMADINA JAMHUR**  
b. NIM : E011201016  
c. Alamat : Katumbangan  
d. No.HP : 085157393443  
e. Untuk :
- 1). Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data  
**"COLLABORATIVE DYNAMICS DALAM PENANGANAN STUNTING MELALUI PROGRAM MA'SILAMBI DI DESA DUAMPANUA KABUPATEN POLEWALI MANDAR "**
  - 2). Lokasi Penelitian : Desa Duampanua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewli Mandar
  - 3). Waktu/Lama Penelitian: **08 Januari s/d 08 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Mamuju  
Pada Tanggal : 03 Januari 2024

**a.n. GUBERNUR SULAWESI BARAT**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PROVINSI SULAWESI BARAT,**  
Selaku Administrator Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu



**H. HABIBI AZIS, S. STP. MM**

Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19781216 199912 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Kementerian Dalam Negeri di Jakarta;
2. Bupati Polewali Mandar di Polewali;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sulawesi Barat di Mamuju;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Polewali Mandar di Polewali;
5. Kepala Desa Duampanua di Duampanua;
6. Rektor Universitas Hasanuddin Makassar di Makassar;
7. Peringgal;

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kantor Desa Duampanua Kabupaten Polewali Mandar



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
KECAMATAN ANREAPI  
DESA DUAMPANUA**

*Alamat: Jln. Poros Tabone Desa Duampanua Kec. Anreapi*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/14/DD/1/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : **AYYUB, S.IP**  
Jabatan : Sekretaris Desa Duampanua  
Alamat : Basseang Desa Duampanua

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi yang beridentitas :

Nama : **NURMADINA JAMHUR**  
NIM/NIDN : **E011201016**  
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
Jurusan : **Administrasi Publik**  
Universitas : **Universitas Hasanuddin**  
Alamat : **Katumbangan**

Telah Selesai Melakukan Penelitian di Desa Duampanua Kec. Anreapi Kab. Polewali Mandar, terhitung mulai 08 Januari s/d 08 Februari 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENANGANAN STUNTING MELALUI PROGRAM MA'SILAMBI DI DESA DUAMPANUA KABUPATEN POLEWALI MANDAR**"

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Duampanua, 09 Februari 2024

An. Kepala Desa Duampanua

Sekdes

AYYUB